

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebakaran merupakan bencana yang dapat disebabkan oleh faktor manusia, faktor teknis maupun faktor alam yang tidak dapat diperkirakan kapan terjadinya. Kebakaran yang terjadi hampir selalu disebabkan oleh ulah manusia, seperti pembukaan lahan dengan cara membakar hutan. Kebakaran hutan merupakan kebakaran yang sering terjadi di Indonesia. Kebakaran juga bisa disebabkan oleh tingginya suhu udara. Ketika suatu daerah mempunyai suhu yang tinggi, hal itu akan mempercepat terjadinya pengeringan bahan bakar dan memudahkan terjadinya kebakaran seperti pada saat musim kemarau panjang. Pada saat kemarau suhu di pagi hari cukup rendah sekitar 20° C ditambah dengan rendahnya kecepatan angin membuat api tidak berkembang sehingga terkonsentrasi pada satu titik. Sementara siang hari dengan suhu 30° C - 35° C sedangkan kadar air bahan bakar cukup rendah.

Mengetahui terlambatnya terjadi kebakaran merupakan hal yang sangat fatal bagi keselamatan jiwa manusia dan harta benda. Dengan adanya alat pendeteksi suhu dan asap, diharapkan kebakaran dapat diketahui sedini mungkin dan disampaikan dengan cepat melalui alarm tanda bahaya dan dapat di cegah dengan cepat sebelum membahayakan bagi keselamatan manusia.

Terjadinya kebakaran diatas KM. Labobar yang berada di ruang penumpang akibat puntung rokok yang dibuang seorang penumpang ke tempat sampah dan mengenai kertas dan plastik, yang kemudian berhasil terdeteksi smoke detector dan menuju *fire control* dan diketahui oleh *crew*, namun harus tetap diwaspadai dan diperhatikan agar kejadian tersebut tidak terulang. Dengan masalah tersebut dapat diketahui tindakan pencegahan awal kebakaran haruslah dengan memasang alat – alat deteksi kebakaran ditempat –tempat yang dianggap penting agar pencegahan bahaya kebakaran berjalan efektif guna menunjang keselamatan.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam hal keselamatan yang terjadi di kapal KM. Labobar, PT.Pelni selalu mengalami permasalahan di atas kapal yang menyebabkan kapal terjadi kebakaran, adapun permasalahan yang terjadi yaitu :

1. Bagaimana peran alat deteksi kebakaran dikapal KM. Labobar ?
2. Apa yang membuat alat pendeteksi kebakaran tidak berfungsi ?
3. Apa saja manfaat alat deteksi kebakaran berfungsi dengan baik di KM. Labobar ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Dalam pelaksanaan Praktek Darat ini penulis bertujuan untuk melihat secara langsung dan merasakan dunia kerja yang selama ini penulis dalam bangku perkuliahan. Dalam penulisan ini penulis mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a) Untuk mengetahui bagaimana peran alat deteksi kebakaran diatas KM. Labobar.
- b) Untuk mengetahui apakah alat pendeteksi tersebut berfungsi dengan baik saat terjadi kebakaran.
- c) Untuk mengantisipasi terjadinya kebakaran dengan cepat di KM. Labobar.

2. Kegunaan Penulisan

Dalam penyusunan karya tulis ini, maka penulis mengharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

a. Kegunaan bagi penulis

- 1) Dapat mengetahui kegunaan dari alat tersebut
- 2) Dapat mengetahui fungsi alat tersebut saat terjadi kebakaran
- 3) Dapat mengetahui tugas dari nakhoda saat alat tersebut tidak berfungsi
- 4) Dapat mengetahui peranan perusahaan terhadap keselamatan pelaut

b. Kegunaan bagi pembaca

Hasil dari tulisan ini diharapkan dapat me,ahami secara baik tentang fungsi alat – alat dekteksi kebakaran dengan baik sebagai ilmu pengetahuan khususnya yang berkenaan terhadap alat keselamatan dikapal.

c. Kegunaan bagi Instansi

Tulisan ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai evaluasi, agar lebih memberhatikan keselamatan bagi pelaut di atas kapal KM. Labobar PT. Pelni.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan para pembaca dalam mengerti penyajian skripsi maka penulis menyusun dan menguraikan beberapa penjelasan singkat tentang materi pokok skripsi ini, dengan maksud supaya mengerti. Adapun penyusunan dan sistematika penulisan, adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Merupakan pengantar untuk memahami permasalahan yang dilakukan. Termasuk yang didalamnya berupa latar belakang, ruang lingkup masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Yang terdiri dari teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang ada dikapal serta yang berkaitan dengan judul yang di ambil.

BAB 3 GAMBARAN UMUM OBJEK PENULISAN

Berisi tentang profil sebuah perusahaan pelayaran yang meliputi :

1. Profil perusahaan itu
2. Gambaran KM. Labobar milik PT. PELNI
3. Serta berkaitan dengan alat deteksi kebakaran di KM. Labobar

BAB 4 PEMBAHASAN

Menguraikan penemuan-penemuan berdasarkan fakta yang ada dalam hasil penulisan dan pembahasan.

BAB 5 PENUTUP

Berupa pokok-pokok pengumpulan data yang merupakan kesimpulan dari keseluruhan masalah yang terdiri dari simpulan dan saran.